**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Lokasi dan Sasaran Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

1. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah seluruh primipara di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 – 21 Agustus 2018

1. **Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional bersifat analitik, penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan umur, IMT, riwayat penyakit, dan pemeriksaan kehamilan terhadap kejadian preeklampsia di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian jenis analitik observasional yang dilakukan dengan cara menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Hidayat A, 2010).

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua primipara sebanyak 283 orang.

1. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah primipara dengan jumlah 48 orang dimana sampel ini didapat dengan membagi populasi 283 orang yang didapat selama 3 bulan terakhir dan dibagi 3 untuk mendapatkan jumla rata-rata dalam 1 bulan dalam pengambilan sampelnya sehingga didapatlah 48 orang untuk sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

**n =**

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

= Tingkat Signifikansi (P)

**n =**

**n =**

**n =** = 48

Jadi sampel dalam penelitian ini sebesar 48 orang

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada dan tersedia di suatu tempat sesuai dengan kontek penelitian, yaitu seluruh ibu primipara.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsi pada primigravida yang meliputi umur, IMT, riwayat penyakit dan pemeriksaan kehamilan di Ruang Nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2009).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel  Penelitiian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
| Preeklampsia | Ibu primipara dengan tanda-tanda hipertensi, edema dan proteinuria. | Kuesioner | 1. Ya 2. Tidak | Nominal |
| Umur | Lamanya hidup seorang ibu primipara sejak dilahirkan sampai ulang tahun terakhir | Kuesioner | 1. <20 - >35 tahun (beresiko) 2. 20 – 35 tahun (tidak beresiko)   (Sitorus, 2012) | Ordinal |
| Indeks Masa Tubuh | nilai yang diambil dari perhitungan antara berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) seseorang | Kuesioner | 1. Kegemukan 2. Normal   (Davies, 2010) | Nominal |
| Riwayat Penyakit sebelum hamil | Penyakit yang pernah diderita ibu primipara yang memiliki risiko terhadap kehamilan dan persalinan saat ini | Kuesioner | 1. Ya 2. Tidak | Nominal |
| Pemeriksaan kehamilan | Kunjungan ibu primipara di tempat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya | Kuesioner | 1. Tidak 2. Ya | Nominal |

1. **Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunkan kuesioner dengan angket tertutup dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab jawaban yang sudah ada.

1. **Pengolahan Data**

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

1. Editing

Dilakukan pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul jika data ada kesalahan atau kekurangan dilakukan pengumpulan data kembali.

1. Coding

Data yang telah terkumpul diubah menjadi angka dan disusun sedemikian rupa agar proses analisa data lebih mudah dan cepat.

Coding pada penelitian ini adalah

1. Preeklampsia: 1 = Ya

2 = Tidak

1. Umur: 1 = Berisiko

2 = Tidak Berisiko

1. IMT: 1 = Kegemukan

2 = Normal

1. Riwayat Penyakit: 1 = Ya

2 = Tidak

1. Pemeriksaan Kehamilan: 1 = Tidak

2 = Ya

1. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, kemudian data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Cleaning

Membersihkan data dan melihat variabel yang digunakan apakah datanya sudah benar atau belum.

1. **Metode Analisis Data**

Analisis data adalah untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak berupa komputerisasi.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini berupa distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel yaitu preeklampsia, umur, IMT, riwayat penyakit, dan pemeriksaan kehamilan.

1. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat adalah analisa yang dilakukan dua variabel (Notoatmodjo, 2010). penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan nilai tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan α = 0,05. Jika p > α 0,05 artinya tidak ada hubungan antara dua variabel yang diukur, dan jika p < α 0,05 artinya ada hubungan antara dua variabel yang diukur.

Rumus *Chi Square*

Keterangan:

= Kai kuadrat

= Jumlah

O = Nilai observasi

E = Nilai epected (harapan) (Hidayat, 2009)

Jika Probabilitas p < α 0,05 artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variable dependen.

Dalam melakukan uji *chi square*, harus memenuhi syarat yaitu setiap sel paling sedikit memenuhi frekuensi harapan sebesar 1 (satu). Sel-sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total sel dan besar sampel sebaiknya >40. untuk menjamin pendekatan yang memadai digunakan ketentuan tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan lebih keccil dari 1 (satu), tidak lebih dari 20% sel mempunyai nilai harapan lebih kecil dari 5 (lima).

Apabila saat melakukan uji *chi square* tidak memenuhi syarat maka akan menggunakan uji alternatif yaitu uji *fhiser exact test* dengan syarat jumlah sampel kecil, tabel silang 2x2, jika syarat pada *chi square* tidak terpenuhi atau nilai ekspektasi pada sel > 20% dan skala data variabel kategorik. Pada penelitian ini uji *chi square* tidak memenuhi syarat sehingga menggunakan alternatif uji *fhiser exact test.*